

Pengaruh Produktifitas Desa Wisata, Stabilisasi Ekonomi Dan Digital Marketing Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Balkondes Di Borobudur

**Marissa Tri Hana¹, Nur Aisah Nugraheni², Dianah Shofiyani³,
Septian Dwi Candra⁴, Ilfi Nurfadhilah⁵, Muhdiyanto⁶**

Email: hanamarisatrihana@gmail.com¹ nuraisahnugraheni5@gmail.com²
dianahshofi679@gmail.com³ septiandwicandraa99@gmail.com³
nurfadhillahilfi@gmail.com⁵ muhdiyanto@ummgl.ac.id⁶

Abstrak

Usaha yang berkelanjutan adalah perusahaan yang mampu mendapatkan laba yang akan memberikan keunggulan bagi sebuah perusahaan atau usaha. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh produktivitas, stabilisasi dan *digital marketing* terhadap keberlanjutan usaha pada balkondes yang berada di Borobudur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi pada penelitian adalah pengelola balkondes dan BUMDes yang berada di 20 balkondes pada Borobudur. Sampel pada penelitian ini sebanyak 165 responden dengan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pengolahan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produktifitas desa wisata berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha, stabilisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha dan *digital marketing* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Produktivitas Desa Wisata; Stabisilasi Ekonomi; *Digital Marketing*; Keberlanjutan Usaha.

Abstract

A sustainable business is a company that is able to make a profit that will provide excellence for a company or business. This research aims to look at the influence of productivity, stabilization and digital marketing towards business sustainability at the Balcony Village in Borobudur. This research uses quantitative methods with the population in the study being Balcondes and BUMDes managers located in 20 Balcondes in Borobudur. The sample in this study was 165 respondents using a purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression with processing using SPSS. The results of this research show that the productivity of tourist villages has a positive effect on business sustainability, economic stabilization has a positive effect on business sustainability and digital marketing has a positive effect on business sustainability.

Keywords: *Tourism Village Productivity; Economic Stabilization; Digital Marketing; Sustainability.*

I. PENDAHULUAN

Keberlanjutan usaha adalah usaha atau bisnis yang dibentuk untuk dapat mencegah efek negative bagi lingkungan sosial agar generasi penerus dapat merasakan sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhannya. Dimana suatu usaha yang dapat mempertahankan eksistensinya dari waktu ke waktu dan turun temurun dalam jangka waktu yang relative panjang dengan teknik yang digunakan sama dan dapat

mempertahankan apa yang di Kelola dan di hasilkan dan dapat menerapkan pengetahuan yang di miliki suatu Perusahaan atau organisasi (Fario & Cardo, 2022). Perusahaan yang berkelanjutan juga di artikan Dimana suatu perusahaan mampu mendapatkan laba yang dapat memberikan keunggulan juga kekayaan bagi perusahaan tersebut, dan untuk mencapai keberlanjutan usaha sebuah perusahaan harus mampu menggunakan dengan baik sumber daya konseptual maupun sumber daya fisik untuk mencapai tujuan (Abubakar et al., 2019).

Prospek industri pariwisata di Indonesia sangat besar mengingat kekayaan alam Indonesia yang melimpah. Sektor pariwisata memberikan kontribusi yang cukup besar untuk Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Adhikrisna 2016). Pada saat ini wisatawan akan lebih tertarik pada pariwisata yang menyuguhkan alam pedesaan. Berdasarkan hal tersebut maka berkembang pariwisata di pedesaan. Desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan dengan keseluruhan suasana yang asli dan khas baik dari kehidupan sosial-ekonomi, sosialbudaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, kegiatan perekonomian yang menarik, serta memiliki potensi yang dapat dikembangkan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan dan minuman, dan kebutuhan wisata lainnya (Istiyanti, 2020).

Candi Borobudur menjadi potensi pariwisata Kabupaten Magelang yang sangat luar biasa, karena destinasi super prioritas nasional yang dapat meningkatkan dan menstabilkan ekonomi masyarakat di sekitar objek wisata di sekitar Candi Borobudur. Hal itu selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang menjadi titik referensi dan pedoman untuk tercapainya agenda 2030, pembangunan berkelanjutan dengan koneksi lokal dan regionalnya dianggap sebagai kendaraan yang berpotensi tinggi untuk mempraktikkan pembangunan berkelanjutan (Sari & Setyorini, 2020).



Gambar 1 Kantor Pengelola Balai Ekonomi Desa & Homestay

Berdasarkan gambar 1 memperlihatkan presentase bahwa jumlah pengunjung di Balkondes di tahun 2020 sebanyak 161.961 di tahun 2021 jumlah pengunjung pada Balkondes di Borobudur sebanyak 168.309 pengunjung dan pada tahun 2022 pengunjung pada Balkondes Borobudur sejumlah 297.479, menunjukkan bahwa jumlah pengunjung Balkondes mengalami kenaikan di setiap tahunnya, sehingga dengan peningkatan jumlah pengunjung tersebut berdampak pada perekonomian di masyarakat yang berada di sekitar Balkondes yang mengalami peningkatan dan terus berkelanjutan usaha pada Balkondes semakin membaik. Hal itu juga di pengaruhi dengan beberapa faktor dan salah satu yang mempengaruhi keberlanjutan usaha adalah produktivitas desa wisata.

Produktivitas dapat muncul dikarena adanya sebuah tahapan yang berlangsung dapat berupa serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengolah masukan input menjadi output yang memiliki nilai tambah atau nilai ekonomisnya. Produktivitas sendiri

merupakan sebagian tingkatan efisiensi dalam memproduksi jasa, produktivitas mengutamakan pada manfaat secara baik terhadap pemberian layanan (Noerchoidah et al., 2020). Produktivitas sendiri merupakan kekuatan untuk menghasilkan barang dan jasa. Dalam meningkatkan juga berpengaruh dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia. Desa wisata menurut Darsono (2005). Suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keaslian baik dari segi sosial budaya, adat-istiadat, keseharian, arsitektur tradisional, struktur tata ruang desa yang disajikan dalam suatu bentuk integrasi komponen pariwisata antara lain seperti atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung (Yudhiantoro & Pujiastuti, 2015). Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata (Yudhiantoro & Pujiastuti, 2015).

Stabilisasi ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Dimana stabilisasi ekonomi adalah suatu kondisi moneter yang berjalan sesuai asumsi, dikendalikan, dan didukung. Kesehatan perekonomian adalah hal mendasar yang krusial guna menggapai perluasan bantuan pemerintah individu melalui pembangunan yang tinggi dan bekerja pada sifat pembangunan. Stabilisasi ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara sebagai upaya untuk mengembangkan kegiatan ekonomi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat berupa pendapatan riil per kapita. Stabilitas perekonomian merupakan prasyarat dasar untuk tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pertumbuhan yang tinggi dan peningkatan kualitas pertumbuhan (Nassor Faiza Ali, 2013).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha adalah *digital marketing* dimana *digital marketing* merupakan kegiatan pemasaran yang dilakukan menggunakan akses internet, memanfaatkan media sosial dan alat digital lainnya (Dewi & Sudhiksa, 2022). Digital marketing juga dapat membantu pengusaha agar dapat memasarkan serta mempromosikan produk sehingga dapat menjangkau secara luas pasar baru yang sebelumnya terbatas pada jarak, waktu, dan cara melakukan komunikasi (Prayitno et al., 2023). Digital marketing merupakan pemasaran langsung, yang memperlakukan pelanggan sebagai individu dan mendefinisikan pelanggan tidak hanya berdasarkan karakteristik individu tetapi juga oleh perilaku, dan pemasaran interaktif, yang memiliki kemampuan untuk mengatasi individu dan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengingat tanggapan individu (Laksana & Dharmayanti, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul pengaruh produktivitas desawisata, stabilisasi ekonomi dan digital marketing terhadap keberlanjutan usaha pada balkondes di Borobudur. Juga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan sejalan dengan tujuan dari penelitian ini sehingga menghasilkan pengembangan hipotesis yang relevan.

Pengembangan Hipotesis dan Model Penelitian

Produktivitas desa wisata adalah salah satu faktor penting yang mendorong keberlanjutan usaha pada suatu usaha atau organisasi, karena dapat memberikan informasi untuk mengukur kinerja suatu organisasi merencanakan pengembangan yang berkelanjutan juga mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan (Prayitno et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Ningtiasih Hani, 2022) menyatakan bahwa produktivitas UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Penelitian (Yudhiantoro & Pujiastuti, 2015)

produktivitas UMKM berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata yang berkelanjutan. Sehingga dapat disimpulkan dengan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Produktivitas Desa Wisata berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha

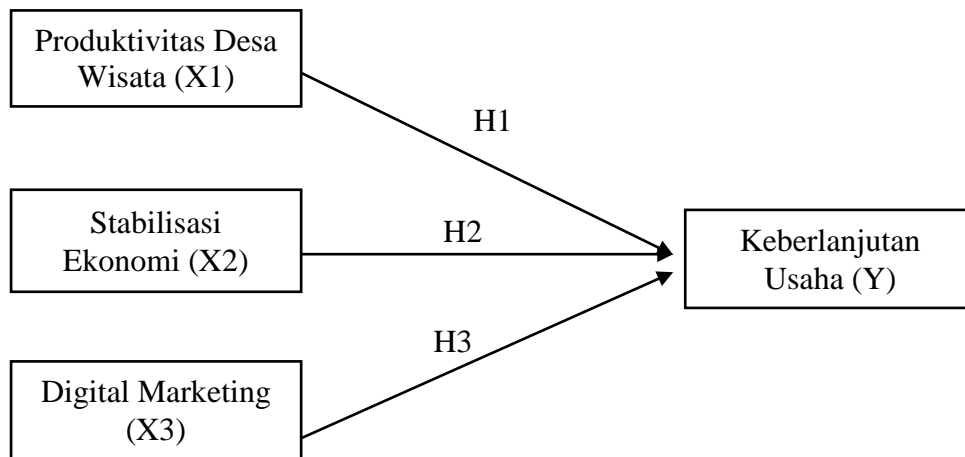
Stabilitas ekonomi merupakan salah satu syarat bagi negara sebagai aktor internasional untuk dapat mencapai kesejahteraan dan pemerintahan yang ideal (good Governance) yang mampu menjalankan peran dan fungsi dasarnya (Masita, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Cantika amalia, 2023) menyatakan bahwa stabilisasi ekonomi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha di Indonesia di masa pandemi. Dengan menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Stabilisasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Digital marketing harus diupayakan oleh para pelaku usaha dengan baik, pemasar harus memiliki strategi bisnis dalam pemasaran digital untuk dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan upaya, percobaan dan kesalahan. Dengan berbagai proses tersebut, pemasar atau pelaku usaha tentu mendapat berbagai pengalaman yang berguna untuk terus membenahi strategi penjualan mereka (Arumsari et al., 2022). Berdasarkan penelitian oleh (V. A. M. Kusuma et al., 2022) menyatakan strategi digital marketing pada usaha mikro dan menengah di masa pandemi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian (Ghanilowe et al., 2023) menyatakan *digital marketing* berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha di dukung dengan Teori *Resource Based View (RBV)* sehingga menghasilkan hipotesis :

H3 : Digital Marketing berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Berdasarkan pengembangan hipotesis tersebut dapat di gambarkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Model penelitian

II. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian adalah *non random sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel yang semua objek atau elemen populasinya tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Andriani, 2019). Menggunakan kriteria pengambilan sampel pada penelitian yaitu pengelola balkondes dan BUMDes yang sudah bekerja 6 bulan. Kriteria tersebut diterapkan karena karyawan yang sudah bekerja selama 6 bulan dirasa sudah memiliki keyakinan untuk tetap bekerja didalam organisasi. (Agung, 2006) minimal sampel yang digunakan pada penelitian

adalah 30. Ukuran sampel lebih besar daripada 30 dan lebih kecil daripada 500, cocok dipakai untuk kebanyakan penelitian (Alwi, 2015). Berdasarkan pada konsep tersebut, maka jumlah yang di gunakan pada penelitian ini sudah di anggap memenuhi batas minimal pengambilan sampel karena menggunakan 165 responden.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Instrumen yang terdapat pada penelitian ini mengadopsi dari pengembangan literatur yang sudah ada sebelumnya. Sehingga instrumen pada penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan terkait dengan validitas dan reliabilitas. Terdapat 4 variabel dalam penelitian ini, yaitu : (1). Keberlanjutan usaha merupakan bagaimana kemampuan organisasi untuk mampu memenuhi kebutuhan bisnis yang ada dan memiliki kemampuan untuk mempersiapkan dan menanggapi kebutuhan bisnis dan pasar secara strategis di masa yang akan datang (Tasleem, M., Khan, N., & Nisar, 2019) dan diukur dengan 6. (2) Produktivitas desa wisata menurut (Yudhiantoro & Pujiastuti, 2015) merupakan seberapa efisien organisasi tersebut dalam mengkombinasikan sumber daya ekonomisnya menjadi kunci agar terus berjalan lancar dengan di ukur dengan 5 indikator. (3)Stabilisasi ekonomi menurut (Hermawan, 2016) adalah kondisi suatu negara untuk dapat mencapai kesejahteraan dan dapat menjalani peran dan fungsi dasarnya, di ukur dengan 7 indikator. (4)Digital marketing didasarkan pada (Dewi & Sudhiksa, 2022) merupakan kegiatan pemasaran yang dilakukan menggunakan akses internet, memanfaatkan media sosial dan alat digital lainnya, dengan tujuan memasarkan dan mempromosikan produk sehingga dapat menjangkau secara luas pasar baru yang tadinya terbatas pada jarak, waktu dan cara melakukan komunikasi, dan di ukur dengan 5 indikator. Semua variabel pengukuran di ukur menggunakan 5 skala likert (1-5).

C. Teknik Analisis Data

Pengujian kualitas data pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menguji mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas menggunakan item corelation bila r hitung $>$ r tabel, sehingga item pertanyaan ataupun pernyataan di dalam koesioner mampu pernyataan asli. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel saat jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten (Ghozali,2018). Variabel dikatakan reliabel atau baik saat memiliki nilai Cronbach Alpha $>0,70$ (Hamzah et al., 2023).

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independent (Diversifikasi, 2023).

Uji Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian yang melakukan seberapa pengaruh satu variabel independen secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen (Mintarsih, 2023). Untuk menentukan pengaruh simultan (Uji F) dari berbagai faktor independen terhadap variabel dependen, dilakukan uji simultan (Bado et al., 2023). Uji t pada dasarnya memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independent terhadap dependent (M. Kusuma et al., 2022)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Distribusi kuesioner dan karakteristik responden

Penelitian ini telah meminta diberikan izin dari 20 Balkondes yang berada di Borobudur. Penyebaran kuesioner dilaksanakan setelah di dapatkan izin dari BUMDes dan Balkondes terkait. Distribusi kuesioner sebanyak 172 responden dan kuesioner yang kembali sebanyak 172. Dengan kuesioner yang dapat di olah sebanyak 165 kuesioner saja, karna kuesioner lengkap dan juga memenuhi syarat yang dilakukan untuk analisis berikutnya. Demografi responden pada penelitian iini menunjukkan 40 (24%) responden BUMDes dan 125 (76%) responden pengelola Balkondes. Dengan 89 (54%) laki-laki dan 125 (76%) responden pengelola Balkondes. Lebih lanjut 89 (54%) laki-laki dan 70 (43%) perempuan. Kemudian 5 (3%) responden usia kurang dari 20 tahun, 71 (43%) responden usia lebih dari 21, dan 89 (54%) responden usia lebih dari 31 tahun. Serta tingkat pendidikan SD sebesar 12 (9%) responden, Pendidikan SMP 11 (7%), Pendidikan SMA 116 (70%), Pendidikan D3 4 (2%), Pendidikan S1 18 (11%), Pendidikan S2 1 (1%) responden.

Berdasarkan data diatas menunjukkan mayoritas responden adalah pengelola Balkondes dan mayoritas responden yang mengisi kuesioner merupakan laki-laki. Dengan Tingkat Pendidikan pengelola Balkondes dan BUMDes mayoritas berpendidikan Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tingkat sarjana, menunjukkan bahwa karyawan memiliki usia kurang dari 21 dan lebih dari 31 tahun.

2. Uji validitas dan reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validasi menunjukkan bahwa, variable keberlanjutan usaha (KU), produktivitas desa wisata (PDW), stabilisasi ekonomi (SE) dan *digital marketing* (DM) valid dan memiliki factor loading diatas sebesar 0,50, kecuali SE1,SE2,SE3. Hasil uji reliabilitas melalui nilai *Cronbach alpha* pada variable pada variabel keberlanjutan usaha, produktivitas desa wisata, stabilisasi ekonomi, dan *digital marketing* lebih dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel.

3. Analisis data

Berdasarkan regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel produktivitas desa wisata (X1), stabilisasi ekonomi (X2) dan *digital marketing* (X3) terhadap variabel keberlanjutan usaha (Y) pada Balkondes di Borobudur. Berikut uji regresi linier berganda :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Keberlanjutan Usaha						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.633	0.264		2.403	0.017
	PDW	0.152	0.036	0.249	4.248	0.000
	SE	0.227	0.075	0.226	3.049	0.003
	DM	0.476	0.071	0.462	6.717	0.000

Sumber: data primer diolah 2024

Pada uji koefisien determinasi (R^2) besarnya Adjusted R Square yaitu 0,534. Hal ini menjelaskan variabel produktivitas desa wisata (PDW), stabilisasi ekonomi (SE) dan *digital marketing* (DM) mampu menjelaskan variabel keberlangsungan

usaha sebesar 53,4%, sedangkan sisanya 46,6% dijelaskan oleh factor lain diluar penelitian.

Hasil pengujian Uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu .000_b, dan f hitung sebesar 63.633. Nilai F tabel di dapat dari $df = n - k - 1$. Berdasarkan jumlah responden ($n = 165$) dan jumlah variabel bebas ($k = 3$), $df = 165 - 3 - 1 = 161$ maka nilai diperoleh nilai F hitung sebesar 2,66. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $F 63.633 > 2,66$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa model dalam penelitian ini adalah fit atau layak.

Berdasarkan pada tabel 1, nilai t hitung produktivitas desa wisata sebesar 4.248 dan nilai t tabel sebesar 1.974. maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dapat di simpulkan bahwa variabel produktivitas desa wisata berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha secara parsial maka H1 diterima, yang artinya produktivitas desa wisata meningkat maka akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha begitu pula sebaliknya. Nilai t hitung dari variabel stabilisasi ekonomi sebesar 3.049 dan nilai t tabel sebesar 1.974. maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dapat disimpulkan bahwa stabilisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha secara parsial maka H2 diterima, yang artinya Ketika stabilisasi ekonomi meningkat maka akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha begitu pula sebaliknya. Nilai t hitung variabel *digital marketing* sebesar 6.717 dan nilai t tabel sebesar 1.974. maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dapat disimpulkan bahwa digital marketing berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha secara parsial maka H3 diterima, yang artinya ketika *digital marketing* meningkat maka akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha begitu pula sebaliknya.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Produktivitas Desa Wisata Terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian menunjukkan bahwa produktivitas desa wisata berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Dimana memiliki t hitung $> t \text{ tabel}$ ($4.248 > 1.974$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, dapat diartikan bahwa semakin produktivitas desa wisata dapat menentukan keberlanjutan usaha pada Balkondes di Borobudur. Hal ini sesuai dengan Teori Resource Based View (RBV) yang menyatakan bahwa agar dapat terciptanya keberlanjutan usaha maka diperlukan suatu organisasi terus produktif agar dapat memenuhi kebutuhan organisasi dan memiliki kemampuan untuk bersaing dan terus berkelanjutan. Produktivitas desa wisata adalah proses bagaimana sebuah organisasi mampu menghasilkan kemakmuran dari suatu organisasi yang sesuai dengan Teori Resource Based View (RBV) bahwa pada sebuah organisasi sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan untuk dapat bersaing dengan organisasi lain. Maka dari itu produktivitas desa wisata dapat memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Prayitno et al., 2023) dan penelitian (Yudhiantoro & Pujiastuti, 2015) yang menyatakan bahwa produktivitas desa pariwisata berpengaruh positif dengan keberlanjutan usaha, dimana semakin produktif suatu organisasi maka semakin tinggi pula pengaruh terhadap keberlanjutan pada suatu usaha atau organisasi.

2. Pengaruh Stabilisasi Ekonomi Terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian menunjukkan bahwa stabilisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha, dimana memiliki t hitung $> t \text{ tabel}$ ($3.049 > 1.974$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003, dapat diartikan

bahwa stabilisasi ekonomi yang baik dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha pada Balkondes yang berada di Borobudur. Stabilisasi merupakan suatu kondisi moneter yang berjalan sesuai asumsi, dikendalikan, dan didukung untuk mengembangkan kegiatan ekonomi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (Nassor Faiza Ali, 2013). Hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat yang berada di sekitar Balkondes. Sesuai dengan Teori Resource Based View (RBV) yang menjelaskan bahwa dengan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pahlevi, 2022) dan penelitian (Cantika amalia, 2023) yang menyatakan bahwa stabilisasi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha dimana semakin tinggi tingkat stabilisasi ekonomi maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap keberlanjutan pada suatu usaha atau organisasi.

3. Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian menunjukkan bahwa *digital marketing* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Dimana memiliki t hitung $> t$ tabel ($6.717 > 1.974$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dapat diartikan bahwa *digital marketing* yang baik dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha pada Balkondes yang berada di Borobudur. *Digital marketing* memperlihatkan bahwa pengelolaan digital marketing memberikan dampak terhadap peningkatan bisnis. Dimana hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan pada suatu usaha atau organisasi. Sesuai dengan Teori Resource Based View (RBV) yang menjelaskan bahwa dengan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arumsari et al., 2022), hasil penelitian (V. A. M. Kusuma et al., 2022) dan hasil penelitian (Dewi & Sudhiksa, 2022) yang menyatakan bahwa digital marketing berpengaruh positif dengan keberlanjutan usaha, dimana semakin baik pengelolaan pemasaran melalui digital marketing maka semakin besar pengaruhnya terhadap keberlanjutan usaha.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut diambil berdasarkan temuan penelitian dan analisis sebelumnya tentang pengaruh produktifitas desa wisata, stabilisasi ekonomi dan digital marketing terhadap keberlanjutan usaha:

1. Produktifitas Desa Wisata berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik akan meningkatkan keberlanjutan usaha pada balkondes yang berada di Borobudur.
2. Stabilisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik Tingkat stabilisasi ekonomi maka akan meningkatkan keberlanjutan usaha pada balkondes yang berada di Borobudur.
3. *Digital marketing* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik pengelolaan *digital marketing* maka akan meningkatkan keberlanjutan usaha pada balkondes yang berada di Borobudur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan untuk para pemangku kebijakan dan pengurus pada semua balkondes yang berada di Borobudur dapat bisa meningkatkan produktivitas agar dapat berdampak positif pada keberlanjutan dan pentingnya untuk

terus menjaga stabilisasi juga pentingnya pengembangan marketing dalam peningkatan visibilitas karna akan berdampak pada keberlanjutan balkondes.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H., Sukmawati, & Nurhidayanti, S. (2019). Dampak Transformasi Organisasi Terhadap Keberlanjutan Usaha Perjalanan Wisata Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 309–320. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 140–148. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>
- Andriani, D. P. (2019). Metode Sampling. *Universitas Terbuka*, 9(1), 148–162. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>
- Arumsari, N. R., Lailiyah, N., & Rahayu, T. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongansari Semarang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.57610>
- Bado, B., Hasan, M., & Isma, A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan Kreativitas Terhadap Modal Sosial Untuk Keberlanjutan Usaha Umkm Milenial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 15582–15603. <http://eprints.unm.ac.id/33578/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/33578/1/8842-ArticleText-16592-1-10-20230812.pdf>
- Cantika amalia. (2023). Jurnal academia praja. *Ilmu Politik, Pemerintahan Dan Administrasi Publik*, 6, 109–128.
- Dewi, P. P., & Sudhiksa, I. G. N. P. (2022). Pengaruh Green Innovation, Digital Marketing, dan Knowledge Management Terhadap Sustainability Business Pada PT. Hatten Bali. *Open Journal System*, 17(1), 17–30.
- Diversifikasi, J. M. (2023). *0,315 t.* 3(4), 788–798.
- Fario, F., & Cardo, E. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal , Sumber Daya Keuangan , dan Cost Leadership Strategies terhadap Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2015–2027.
- Ghanilowe, M. M., Dwianika, A., Nurhidayah, F., & El Rayyeb, A. (2023). Menggali Potensi UMKM: Pelatihan Digital Marketing Sebagai Kunci Keberlanjutan Usaha. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–6.
- Hamzah, A., Sumarni, N., & Rahmasari, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 168–181. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7773>
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105–117.

- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (Community Empowerment Through Development of Tourist Villages in Sukawening Village). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(1), 53–62.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Kusuma, V. A. M., Sahabuddin, Z. A., & Hutasoit, P. S. J. K. (2022). Strategi Digital Marketing pada Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendekatan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat. *Jurnal Cafeteria*, 3(1), 24–35. <http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/492>
- Laksana, D., & Dharmayanti, D. (2018). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Organizational Performance Dengan Intellectual Capital Dan Perceived Quality Sebagai Variabel Interveni. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 12(1), 10–24. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.12.1.10>
- Mintarsih, I. (2023). *PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2023 M / 1445 H*.
- Nassor Faiza Ali. (2013). *No Kontribusi Ketersediaan Pangan Terhadap Stabilitas Ekonomi Di Indonesia*
- NASKAH Ningsih Hani. (2022). *Efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (Bpum) Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro*.
- Noerchoidah, Evita Purnaningrum, Rina Fariana, & Subakir. (2020). Peningkatan Kualitas SDM Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Banjarsari Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 125–130. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.1.2.3028>
- Pahlevi, F. S. (2022). Eksistensi Perum Damri dalam Upaya Menjaga Stabilitas Ekonomi Nasional. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 43–56. <https://doi.org/10.37680/ijief.v2i1.1590>
- Prayitno, A. R. D., Purwantoro, A., Astuti, N. W., & Haryanto, T. (2023). Analisis produktivitas pariwisata: Studi kasus pada beberapa negara berdasarkan perbedaan karakter wilayah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 304–312. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p304-312>
- Sari, N. D. W., & Setyorini, R. (2020). *Switching Barrier Terhadap Customer Retention Krim Pemutih*. 7(2), 3781–3789.
- Tasleem, M., Khan, N., & Nisar, A. (2019). Impact of technology management on corporate sustainability performance: The mediating role of TQM. *International Journal of Quality and Reliability Management*. <https://doi.org/10.1108/IJQRM-01>
- Yudhiantoro, D., & Pujiastuti, E. E. (2015). UKM Sebagai Komponen Pengembangan Desa Wisata Yang Berkelanjutan. *The 2nd University Research Coloquium*, 262–268.